

BAB III

DESAIN/PROSEDUR PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah. penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* yaitu metodologi penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keaktifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas.¹ Senada dengan Sugiono, Nana Syaodih mendefinisikan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau yang telah ada dan dipertanggung jawabkan.²

Produk yang akan dikembangkan tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk mengelola data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen.³

1. Model Penelitian

Pada penelitian ini digunakan model procedural yaitu model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan model penelitian dari Borg and Gall. Menurut Borg and Gall, “Pendekatan *research and development* (R&D) dalam pendidikan meliputi sepuluh langkah.”⁴

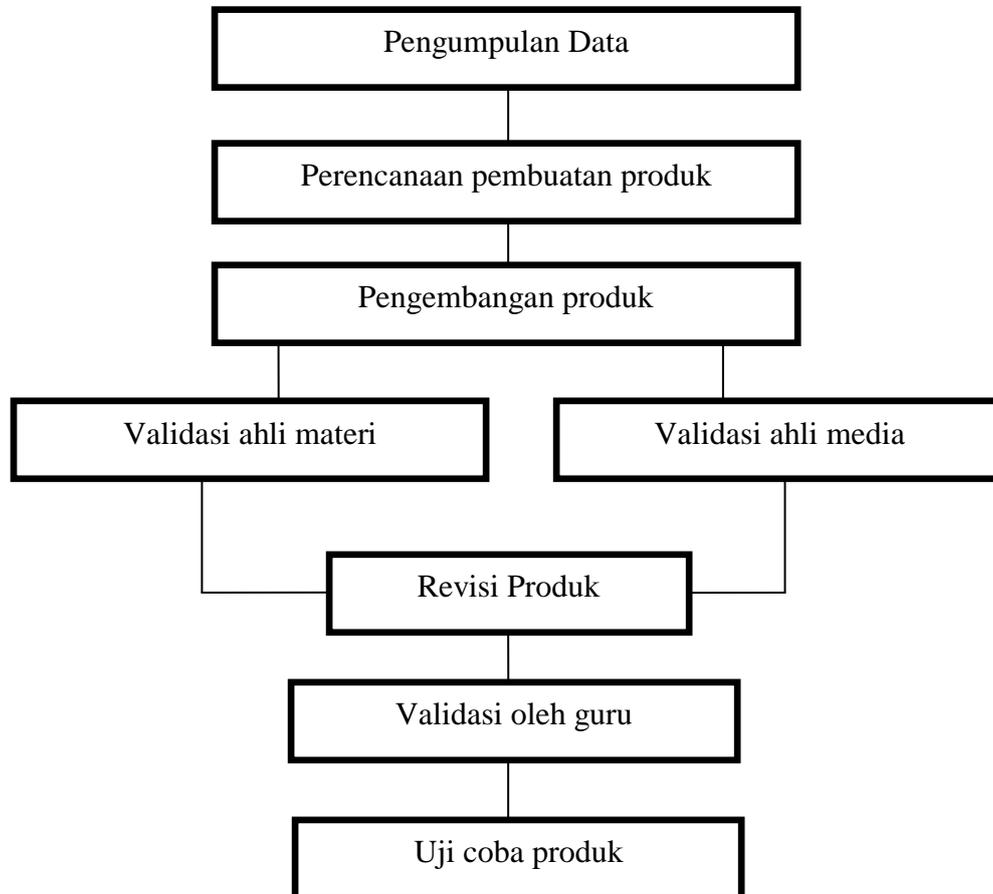
¹Sugiyoo, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cet 10*, (Bandung : Alfabeta,2012),297.

²Nana Syaodih, *Metode penelitian pendidikan*,(UPI : PT Remaja Rosdakarya,2011), 164

³ Nana Syaodih, *Metode penelitian pendidikan*,(UPI : PT Remaja Rosdakarya,2011), 165

⁴ Sugiono. *Metode penelitian dan pengembangan research and development. Cetakan ke III* (alfabeta: Bandung, 2017),37

Model ini merupakan model yang sangat umum biasanya digunakan oleh para developer sistem dalam membangun sebuah system.

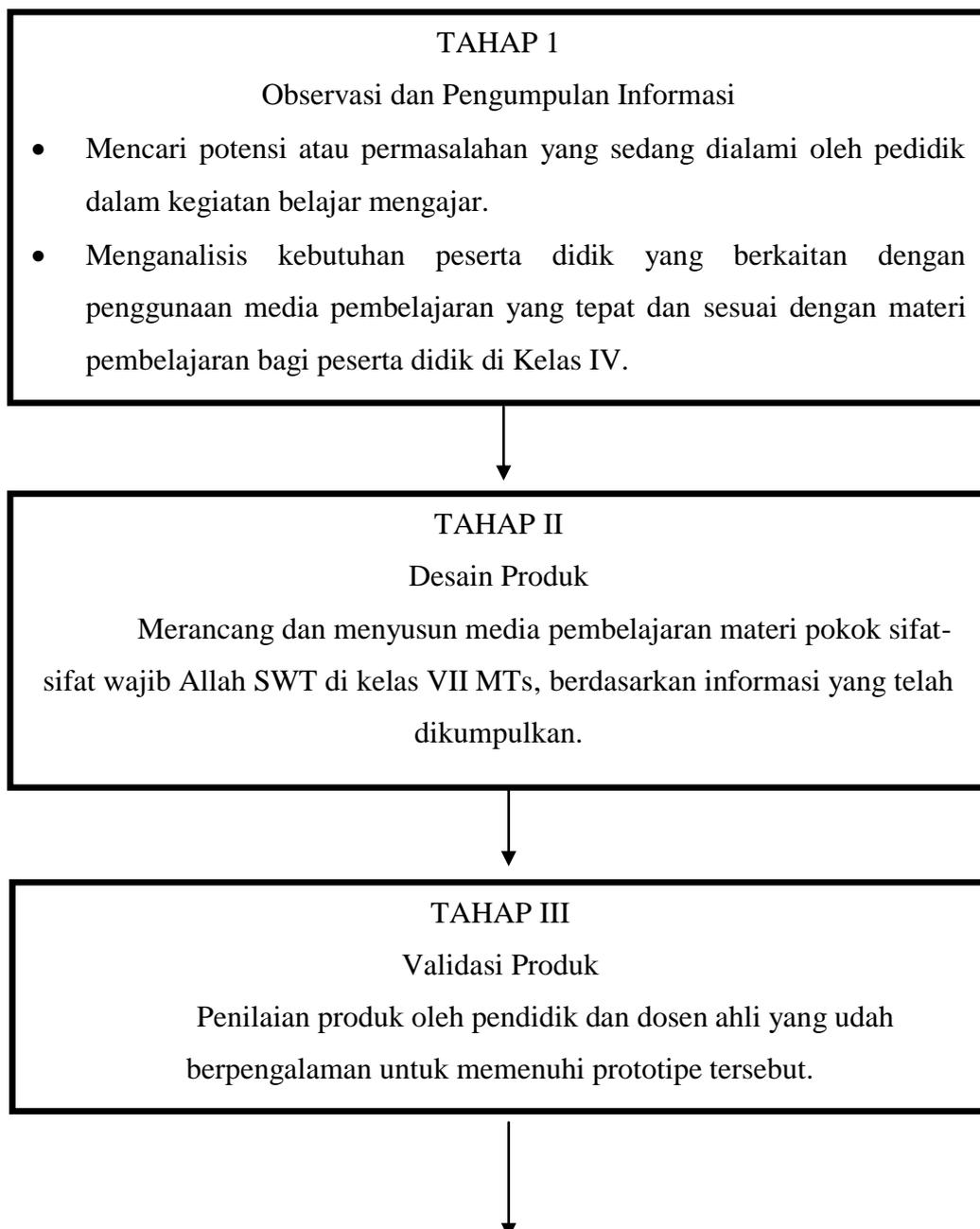


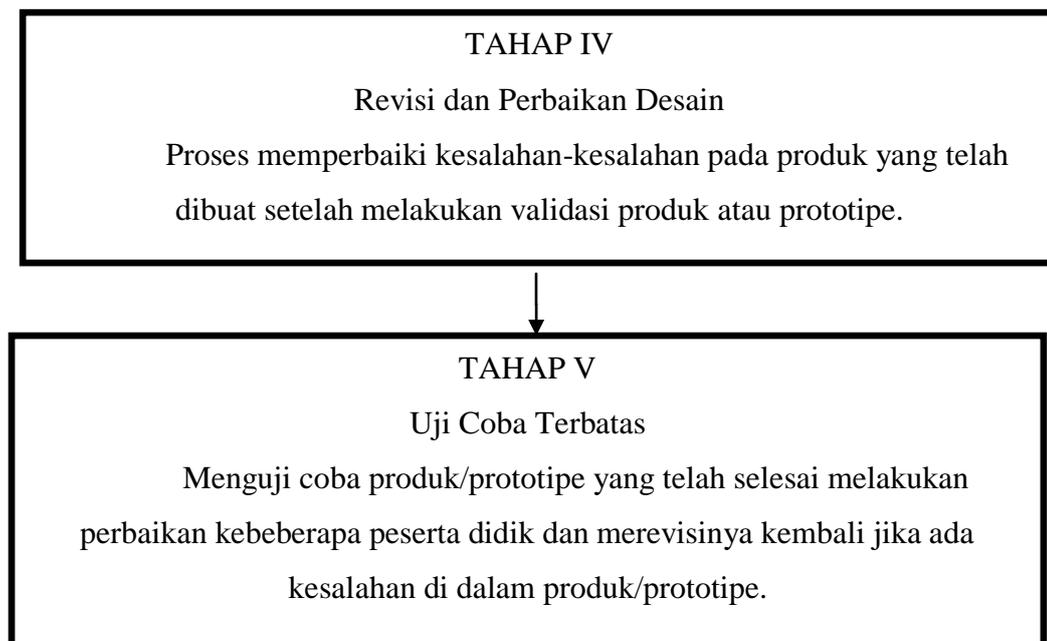
Gambar 3.1

**Bagan Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Akidah Berbasis
Mind Mapping Materi pokok sifat-sifat wajib Allah SWT**

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merujuk pada model Borg & Gall dengan sedikit penyesuaian sesuai konteks penelitian. Penelitian ini tujuan akhirnya adalah mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam lima tahap penelitian. Adapun rincian tahapannya, di antaranya sebagai berikut:





Gambar 3.2
Tahap Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Akidah Berbasis
***Mind Mapping* Materi pokok sifat-sifat wajib Allah SWT**

B. Tahap penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Huda Baros – Serang, yang beralamat di Jl Raya Pandeglang KM 14 Kampung sawah, Sukamanah, kec. Baros kab. Serang Prov. Banten. 42173.

b. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Pada bulan Februari s/d Mei. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari 2019				Februai 2019				Maret 2019				April 2019				Mei 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■																			
2	Penyusunan Proposal		■	■	■																
3	Sidang Proposal					■															
4	Penyusunan kajian teoritik						■	■	■	■	■	■	■								
5	Menentukan instrument/ penelitian													■	■	■	■				
6	Perencanaan produk														■	■	■				
7	Pembuatan produk															■	■				
8	Melakukan validasi kepada para ahli															■	■	■	■	■	■
9	Uji coba																			■	■

Validasi produk ini juga diperlukan penilaian dari siswa, karena pada dasarnya siswalah yang menjadi sasaran atau objek dalam pembelajaran akidah, sekaligus untuk mengetahui apakah buku saku akidah yang dikembangkan dapat memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran.

3) Dosen Ahli

Dosen ahli bertindak sebagai penguji dan pemberi saran perbaikan prototipe buku saku akidah PAI berbasis *Mind mapping*, terdiri atas dua orang dosen ahli dibidangnya. Dosen ahli memvalidasi buku saku akidah yang telah peneliti buat adalah Dr. Jusaini K,M.Pd yang merupakan dosen ahli dalam bidang penelitian dan pengembangan dan selaku dosen pembimbing skripsi dari UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten- Serang Banten.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka teknik atau langkah-langkahnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis secara langsung non-tes yang dilakukan melalui percakapan dari tanya jawab. Baik maupun tidak langsung.⁵

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

c. Angket

Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal.⁷

d. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁸

⁵Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011), 157.

⁶Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*.153.

⁷Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*.166

4. Instrumen penelitian

Dalam pengembangan buku saku akidah mata pelajaran Akidah berbasis *Mind mapping* untuk kelas VII MTs Nurul Huda Baros – Serang dibutuhkan data meliputi : wawancara guru Akidah dan siswa kelas VII MTs Nurul Huda Baros – Serang, observasi, Kuesioner atau penilaian uji validitas prototype buku saku akidah PAI berbasis *Mind mapping* untuk kelas VII MTs Nurul Huda Baros – Serang. Adapun umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4

Kisi-kisi intrumen pengumpulan data

no	Data	Subjek	Instrumen
1.	Wawancara untuk menggali informasi mengenai buku saku akidah	a. Guru mata pelajaran Akidah	Angket wawancara
2.	Wawancara kebutuhan prototype buku saku akidah berbasis <i>Mind mapping</i>	a. Siswa kelas VII MTs Nurul Huda Baros – Serang b. Guru Akidah kelas VII MTs Nurul Huda Baros – Serang	Angket wawancara
3.	Validasi prototype buku saku akidah berbasis	a. Guru PAI kelas VII	Angket / kuesioner

⁸Sugiyoo, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet 10,....240.

	<i>Mind mapping</i>	MTs Nurul Huda Baros – Serang b. Siswa kelas VII MTs Nurul Huda Baros – Serang c. Dosen ahli dibidang tersebut.	penilaian uji validitas
--	---------------------	---	-------------------------

1. Pedoman wawancara

a. Wawancara Guru Mata Pelajaran Akidah

Tujuan peneliti menggunakan angket wawancara adalah untuk mendapatkan informasi mengenai sejauh mana minat dan perkembangan siswa kelas VII MTs Nurul Huda Baros – Serang, wawancara yang digunakan oleh peneliti bersifat nonformal namun terstruktur, bersifat mencari informasi melalui tanya jawab, namun peneliti telah menyiapkan angket/ lembar wawancara saat mengajukan pertanyaan pada guru mata pelajaran Akidah. Adapun angket/lembar wawancara yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, dapat dilihat pada table 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Angket Wawancara Guru Mata Pelajaran Akidah kelas VII MTs Nurul Huda Baros – Serang

No	Indikator
1.	Proses kegiatan pembelajara Akidah di kelas
2.	kesulitan yang dialami guru dalam menyampaikan pembelajaran

	Akidah materi pokok Sifat-sifat Wajib Allah SWT
3.	Usaha yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran Akidah materi pokok Sifat-sifat Wajib Allah SWT
4.	Ketersediaan buku saku akidah

b. Wawancara Siswa kelas VII MTs Nurul Huda Baros – Serang.

Kegiatan wawancara selanjutnya dilakukan kepada siswa MTs Nurul Huda Baros – Serang untuk mendapatkan informasi tentang ketersediaan buku saku akidah, kegunaan buku saku akidah, dan kesulitan belajar siswa pada pelajaran. Adapun angket/ lembar Wawancara yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, data dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.6

**Kisi-kisi Angket Wawancara Siswa kelas VII MTs Nurul Huda Baros –
Serang**

No	Indikator
1.	Kegiatan pembelajaran Akidah materi pokok Sifat-sifat Wajib Allah SWT di kelas
2.	Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran Akidah materi pokok Sifat-sifat Wajib Allah SWT
3.	Penggunaan buku saku akidah yang digunakan dalam pembelajaran Akidah materi pokok Sifat-sifat Wajib Allah SWT
4.	Pemahaman siswa terhadap buku saku akidah yang digunakan
5.	Harapan siswa terhadap buku saku akidah (materi pokok Sifat-sifat Wajib Allah SWT)yang akan dkembangkan

2. Pedoman observasi

Observasi ini dilakukan dalam rangka memantau kegiatan pembelajaran PAI di kelas, serta penggunaan buku saku akidah PAI yang menjadi sumber belajar siswa.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Observasi Pembelajaran Akidah

No	Kisi-kisi observasi	Objek yang diamati
1.	Ketersediaan buku saku akidah	Adanya buku saku akidah yang digunakan dalam proses pembelajaran
2.	Penggunaan buku saku akidah	Guru menggunakan buku saku akidah dalam proses pembelajaran Akidah (materi pokok Sifat-sifat Wajib Allah SWT) di kelas
3.	Cara penggunaan buku saku akidah yang digunakan	Guru menjelaskan cara penyampaian buku saku akidah
4.	Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami buku saku Akidah (materi pokok Sifat-sifat Wajib Allah SWT) pembelajaran	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi materi dari buku saku akidah yang digunakan

3. Pedoman kuesioner

Koesioner ini digunakan untuk mengetahui validitas produk yang dikembangkan atau sebagai penilaian terhadap produk berdasarkan penilaian dari dosen ahli, guru, siswa. Berikut dipaparkan kisi-kisi kuesioner validasi produk yang diberikan kepada dosen ahli, guru dan siswa. Berikut dijabarkan kuesioner pada masing-masing validitas.

a. Kuesioner Validitas kepada Ahli Materi dan Praktisi Pembelajaran

Tabel 3.8

Aspek Penilaian Oleh Ahli Materi

No	Aspek	Indikator
1.	Kualitas isi	- Kesesuaian Materi - Keakuratan Materi - Keingintahuan siswa
2.	Kebahasaan	- Lugas - Komunikatif
3.	Keterlaksanaan	- Penyajian materi pada tampilan buku saku akidah

b. Kuesioner Validitas kepada Ahli Media

Tabel 3.9

Aspek Penilaian Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1.	Tampilan buku saku akidah	- Kejelasan penggunaan huruf - Kemenarikan penampilan
2.	Kebahasaan	- Lugas - Komunikatif
3.	Penggunaan	- Kepraktisan buku sebagai buku saku akidah

c. Kuesioner Validitas Kepada siswa

Tabel 3.10

Aspek Penilaian Oleh Siswa

No	Aspek	Indikator
1.	Tampilan buku saku akidah	- Kemenarikan buku saku akidah
2.	Kebahasaan	- Lugas - Komunikatif
3.	Isi materi	- Sesuai dengan materi yang dibahas - Materi yang diberikan jelas
4.	Penggunaan	- Kepraktisan buku sebagai buku saku akidah

5. Teknik analisis data

a. Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Hasil wawancara dengan guru dan siswa diambil garis besar isinya, kemudian menganalisis data dan menarik kesimpulan secara umum.

b. Analisis data Instrumen Validasi ahli Materi dan Praktisi Pembelajaran

Hasil analisis data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang memaparkan hasil produk yang berupa buku saku akidah buku teks berbasis Mind mapping. Data yang dikumpulkan melalui instrumen pada saat uji coba dianalisis menggunakan statistik. Untuk menganalisis data pada validasi ahli materi ahli media dan siswa terhadap buku saku akidah, maka terlebih dahulu merubah hasil penilaian ahli materi, ahli media dan siswa yang masih berbentuk huruf diubah menjadi skor. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11
Pedoman Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Cukup Sesuai (CS)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Tidak Sesuai (TS)	1

c. Analisis Data Instrumen Validasi Ahli Media

Hasil analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang memaparkan hasil produk yang berupa buku saku akidah buku teks berbasis *Mind mapping*. Data yang dikumpulkan melalui instrumen pada saat uji coba dianalisis menggunakan statistik. Untuk menganalisis data pada Validasi ahli materi, ahli media dan siswa terhadap buku saku akidah, maka terlebih dahulu merubah hasil penelitian ahli materi, ahli media dan siswa yang masih berbentuk huruf diubah menjadi skor. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.12
Pedoman Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Cukup Sesuai (CS)	3
Kurang Sesuai (KS)	2

Tidak Sesuai (TS)	1
-------------------	---

Untuk menghitung hasil penilaian yang dilakukan oleh Validator, maka menggunakan rumus skala likert, dengan menentukan skor Kriteria / skor ideal. Skor ideal adalah skor tertinggi dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase Kelayakan

x : Jumlah pengumpulan Skor

y : Jumlah Skor Ideal

Tabel 3.13

Kriteria presentasi Hasil Validasi

Persentase (%)	Kategori
81 % - 100 %	Sangat Baik
61 % - 80 %	Baik
41 % - 60 %	Cukup Baik
21 % - 40 %	Kurang Baik
0 % - 20 %	Tidak Baik

d. Analisis Data dan Tanggapan Siswa Terhadap Buku saku akidah

Intrumen penelitian siswa terhadap buku saku akidah dan tanggapan siswa setelah menggunakan skala likert sehingga masing-masing pilihan jawaban dari data kualitatif diubah ke dalam data kuantitatif terlebih dahulu untuk memudahkan hitungan sebagai berikut :

Tabel 3.14
Pedoman Skor Penilaian terhadap Pilihan Jawaban

Jawaban pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Selanjutnya hasil perhitungan dari masing-masing soal diinterpersentasikan menurut Skala Interpretasi. Jika ingin melihat persentase secara keseluruhan maka setelah diperhitungkan lalu nilai dari setiap soal dirataratakan.

C. Merancang Produk

1. Merancang materi pembelajaran

Adapun materi yang dikembangkan yaitu pada mata pelajaran Akidah akhlak yang memuat materi sifat-sifat wajib Allah SWT dengan KD 3.2 Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiah, salbihah, ma'ani, dan ma'nawiyah beserta bukti/dalil naqli serta sifat-sifat mustahil dan jaiznya.

2. Merancang *desain* Buku saku akidah berbasis *Mind Mapping*

Desain Produk yang dikembangkan dengan memenuhi kriteria kelayakan, keefektifan, dan ketertarikan. Sehingga hal yang harus diperhatikan dalam merancang produk ini sebagai berikut:

- a. Elemen desain visual meliputi teks, ukuran huruf, warna huruf, model huruf, spasi, dan sebagainya.
- b. Pola desain pesan meliputi pengaturan tata letak, warna, gambar, dan sebagainya.
- c. Isi pembelajaran dan evaluasi materi yang secara otomatis diketahui hasilnya oleh pengguna.

D. Uji Coba Lapangan

Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui sejauh mana produk yang dihasilkan mencapai sasaran dan tujuan. Model atau produk yang baik memenuhi 2 kriteria yaitu : kriteria pembelajaran (*instructional criteria*) dan kriteria penampilan (*presentation criteria*)

1. Desain Uji Coba Lapangan

Uji coba dilakukan dua kali yaitu uji ahli dan uji lapangan (*field testing*) dengan uji coba, kualitas model atau produk yang dikembangkan benar-benar teruji secara empiris. Penjelasan dari tahap tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Uji ahli atau validasi, dilakukan dengan responden para ahli perancangan model atau produk. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal, memberikan masukan untuk perbaikan. Proses validasi disebut dengan *expert judgement* atau teknik *Delphi*. Dalam penelitian ini uji ahli dilakukan oleh dosen ahli.
- b. Revisi produk
- c. Uji lapangan dilakukan pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Baros – Serang

2. Subyek Uji Coba Lapangan

Subyek Uji coba pengembangan media pembelajaran buku saku akidah berbasis *Mind Mapping* materi pokok sifat-sifat wajib Allah SWT di kelas VII adalah ahli isi bidang studi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran. Sasaran subyek uji coba pengguna yakni peserta didik kelas VII MTs Nurul Huda Baros – Serang.